

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan peristiwa dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja. Freuler (Hanief dan Dian Pramana, 2018:2), merumuskan pengertian pariwisata dengan memberikan batasan sebagai berikut : “...Pariwisata dalam arti modern adalah merupakan *fenomena* dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan cinta terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas manusia sebagai hasil dari perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan”.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah negara, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wisata yang cukup luas

dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan budaya, dan kehidupan masyarakat (etnik). Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah. Telah kita ketahui bahwa di Indonesia memiliki beraneka ragam wisata dan budaya yang terbentang dari sabang sampai merauke, mulai dari tempat wisata dan objek wisata yang kaya akan keindahan wisata alam, taman wisata, taman budaya, dan wisata kulinernya. Banyak orang menyebut Indonesia adalah surga dunia yang memiliki banyak keanekaragaman wisata yang begitu indah dan memiliki khas di tiap tempatnya. Untuk menikmati suatu wisata seseorang harus keluar dari lingkungannya dan membutuhkan tempat untuk beristirahat. Hotel menjadi salah satu pilihan untuk tempat menginap saat berwisata.

Hotel merupakan suatu akomodasi berupa penginapan yang disediakan untuk para wisatawan untuk dapat menginap. Selain untuk menginap, hotel juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang lain yang dapat digunakan para tamu. Menurut AHMA (*American Hotel & Motel Association*) hotel adalah suatu tempat dimana disediakan penginapan, makanan dan minuman, serta pelayanan lainnya, untuk disewakan bagi para tamu atau orang-orang yang tinggal untuk sementara waktu (Sumarsono:12).

Makanan dan minuman adalah kegiatan yang tidak ada henti-hentinya, manusia membutuhkan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya demi kelangsungan hidupnya. Pada masa sekarang sangat mudah sekali untuk memperoleh makanan dan minuman itu karena banyak jasa boga menyediakan berbagai macam makanan dan minuman termasuk diantaranya restoran yang letaknya berada didalam hotel. Menurut Dirjen. Par. 1990/1991:2

(Wiwoho 2008:1) “Restoran adalah salah satu jenis usaha pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan penyimpanan, penyajian dan penjualan makanan dan minuman bagi umum ditempat usahanya dan memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan”.

Banyaknya jumlah hotel dan restoran yang mulai berkembang menuntut para karyawan untuk memiliki suatu terobosan atau inovasi baru tetapi tidak meninggalkan budaya yang sudah ada. Menurut Metayasa (2012:2) yang dimaksud dengan tata hidangan adalah bagian yang mempunyai tugas pokok untuk menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman kepada para tamu baik di hotel maupun di luar hotel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Food and Beverage Departement* adalah departemen yang bertanggung jawab mengelola makanan dan minuman yang disertakan dengan pelayanan.

Pada Kunyit Restoran di The Anvaya Beach Resort Bali terdapat suatu tradisi sebelum mulai makan yang masih diterapkan untuk menarik minat tamu. Ritual tradisi tersebut adalah mencuci tangan. Mungkin hal tersebut merupakan sesuatu yang biasa namun, disinilah letak inovasi yang dimaksud pada pembahasan diatas. Mencuci tangan dengan menggunakan air dingin yang sudah diberi suatu wewangian dan diletakkan didalam kendi. Tugas seorang *waiter/waitress* adalah menyiapkan mangkuk untuk menampung air saat menuangkannya pada tangan tamu. Ritual tersebut berlaku pada “*Megibung*” *Package*.

Menurut Kadek Agus “*Megibung* adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat atau sekelompok orang duduk bersama saling berbagi

satu sama lain, terutama dalam hal makanan“ (2017:88-89). *Megibung* kini telah menjadi tradisi unik khas kabupaten Karangasem. *Megibung* merupakan tradisi kuno yang diciptakan untuk meningkatkan rasa kebersamaan.

Maka dari itu penulis mengambil judul “Prosedur Menangani *Megibung Package* Di Kunit Restoran The Anvaya Beach Resort Bali”. Dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai standar penanganan *Megibung package*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana prosedur penanganan *Megibung Package* di Kunit Restoran The Anvaya Beach Resort Bali?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penanganan *Megibung Package*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

- b. Dapat menerapkan pengetahuan dan wawasan tentang dunia pariwisata secara nyata.
 - c. Membandingkan teori yang didapat di kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 - d. Membuka kesempatan untuk mendapat lebih banyak pengetahuan melalui praktek kerja langsung di lapangan.
 - e. Mampu bekerja sama dan bersosialisasi dengan rekan kerja.
 - f. Dapat memahami proses kerja.
 - g. Meningkatkan kedisiplinan.
2. Manfaat bagi perusahaan
- a. Hotel mendapatkan tenaga kerja operasional.
 - b. Menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara lembaga dan instansi.
3. Manfaat bagi institusi
- a. Terciptanya hubungan kerja sama yang baik antara lembaga dan industri yang terkait.
 - b. Dapat melihat tingkat keberhasilan suatu pendidikan dalam mendidik dan melatih mahasiswa.
 - c. Laporan yang telah dikumpulkan dapat dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa selanjutnya.
 - d. Dapat membandingkan semua pelajaran yang ada dengan kegiatan di hotel melalui laporan yang dibuat oleh para mahasiswa.

1.5 Lokasi Penelitian

Alamat : Jl. Kartika Plaza, Tuban, Kuta, Badung, Bali.

Telp : (0361) 2090477

Lama waktu : 6 Bulan

Tanggal dimulai : 7 Januari 2019

Tanggal berakhir : 6 juli 2019

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Setyosari (2010:5), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Dalam hal ini peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan hasil prosedur penanganan dalam penyajian *Megibung package* di Kunit Restoran The Anvaya Beach Resort Bali.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (dalam Gunawan:151) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan,dll. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

1.6.3 Jenis dan Sumber Data

1.6.3.1 Jenis Data

1. Data kualitatif

Menurut Ariesto dan Arief (2010), data kualitatif adalah data yang berupa tulisan mengenai tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif itu berbentuk uraian terperinci, kutipan langsung dan dokumentasi kasus. Misalnya data mengenai sejarah The Anvaya Beach Resort Balli.

2. Data kuantitatif

Menurut Sugiono (2010:15), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Misalnya Jumlah kamar di The Anvaya Beach Resort Bali.

1.6.3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sujarweni (2014-74), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang

diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Menurut Sujarweni (2014:74), data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Misalnya data *standart operational prosedur Megibung Package*.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2013:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Misalnya mengamati penerapan SOP (*Stabdart Operasional Procedure*) *Megibung*.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2013:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Misalnya dokumentasi menu *Megibung*.

3. Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2012:291), kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

1.8 Teknik Analisis Data

1.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sujarweni (2014:11), teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

1.8.2 Analisis SWOT

Menurut Yoeti (1996:133) teknik analisis SWOT sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan suatu keunggulan. Dalam hal ini, kekuatan apa saja yang dimiliki oleh Kunyit Restoran.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

merupakan karakteristik dari suatu organisasi atau bisnis yang merupakan kelemahan. Yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi Kunyit Restoran. Dalam hal ini, kelemahan kelemahan ini berupa besarnya sajian makanan yang memperlambat waktu penyajian dan membutuhkan meja yang cukup lebar.

c. Peluang (*Oppurtunities*)

kesempatan yang datang dari luar organisasi atau bisnis.

d. Ancaman (*Threats*)

Elemen yang datang dari luar yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi atau bisnis. Yang dimaksudkan dengan ancaman di sini ialah hal hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi Kunyit Restoran.

Tabel 1.8.2 Analisis SWOT

Variabel	Kekuatan <i>(Strenghts)</i>	Kelemahan <i>(Weaknesses)</i>	Peluang <i>(Opportunity)</i>	Ancaman <i>(Threats)</i>
Sumber Daya Manusia				
Peralatan				
Lokasi				
.....				

